

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat diperoleh kesimpulan seperti berikut ini :

1. Variabel kunci yang berpengaruh dalam pelaksanaan program gerakan 1000 HPK di Kabupaten Indramayu pada tahun 2021 adalah kualitas kebijakan pemerintah daerah. Terdapat regulasi, visi, misi, dan komitmen dari Pemerintah Daerah dibantu oleh perangkat daerah dalam percepatan penurunan stunting.
2. Masalah yang ditemukan dalam pelaksanaan program Gerakan 1000 HPK di Desa Pabeanudik di bawah binaan Puskesmas Margadadi pada tahun 2021 adalah SDM yang kurang terutama pada program gizi dan rendahnya pengetahuan masyarakat terkait *stunting* sehingga pola asuh kurang baik. Beberapa program seperti imunisasi dasar lengkap, promosi kesehatan terkait PHBS, dan K4 belum mencapai target yaitu 100%.
3. Dampak dari pelaksanaan program Gerakan 1000 HPK di Kabupaten Indramayu tahun 2021 adalah adanya peningkatan hasil cakupan intervensi gizi spesifik dan sensitif dan terjadi penurunan kasus gizi buruk yaitu *stunting*.
4. Alternatif untuk mengatasi masalah kekurangan SDM yaitu dengan menambah jumlah tenaga kerja agar program kerja yang telah disusun bisa terlaksana dengan baik. Kemudian untuk mengatasi masyarakat yang pengetahuan tentang stunting masih rendah yang mengakibatkan tidak tercapainya target program intervensi gizi spesifik dan sensitif adalah dengan mengadakan promosi kesehatan berupa penyuluhan/ KIE untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pencegahan stunting.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

V.2.1 Bagi Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat

Dinas Kesehatan dapat melakukan evaluasi dari program-program yang telah dilakukan, meminta dukungan dari SKPD, dan membentuk tim khusus percepatan penurunan angka *stunting* di daerah yang jumlah kasus *stunting* masih tinggi.

V.2.2 Bagi Puskesmas Margadadi

Puskesmas diharapkan dapat menambah jumlah SDM terutama pada program gizi agar dapat dilakukan edukasi dan konseling terhadap orang tua yang anaknya menderita gizi buruk seperti *stunting*, *wasting*, *overweight*, dan *underweight*.

V.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti program-program yang dimiliki oleh tim khusus percepatan penurunan stunting di Indramayu (GESIT) agar dapat melihat faktor-faktor keberhasilan penurunan angka stunting secara keseluruhan dari kualitas kebijakan pemerintah daerah Kabupaten Indramayu
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengambil data kuantitatif berupa data sekunder yaitu hasil cakupan gizi intervensi spesifik dan sensitif dari tahun-tahun sebelumnya agar dapat dirumuskan model simulasi formal.